

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT AEK PAROMBUNAN PADA USAHA DAGANG KERIPIK RIBKA DI KELURAHAN AEK PAROMBUNAN KOTA SIBOLGA

Dewi Sundari¹, Suriana², Rangga Salam³, Vanny Euorita Tarigan⁴, Rahma Alia⁵, Galuh Rahmi Pertiwi⁶, Dini Vientiany⁷, Syahliza Hulul Azmi⁸

^{1,3,6,7}Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Al Washliyah Medan

^{2,8}Program Studi Ekonomi Akutansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Al Washliyah Medan

⁴Program Studi Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas SAINS, Universitas Pancabudi Medan

⁵Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi, STIE Sibolga

*email:*dewisundari437@gmail.com¹, suiana7771@gmail.com², ranggasalam14@gmail.com³

ritatarigan1506@gmail.com⁴, rahmaalia99101@gmail.com⁵, pertiwigaluhrahmi@gmail.com⁶,

dvientiany@gmail.com⁷, syahliza1111@gmail.com⁸

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dari tujuan keikutsertaan masyarakat Aek Parombunan sebagai pekerja pengolah teri dan singkong menjadi keripik sambal di usaha Keripik Bripka Jl. S.M Raja No. 462 Aek Parombunan Kota Sibolga Selatan. Metode pengabdian ini dilakukan secara sistematis dimulai dari tahap survey berupa sosialisasi yang dilakukan dengan menyusun program-program yang akan disampaikan saat kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung. Tahap awal berupa silaturahmi dengan pemilik usaha dan para karyawannya yaitu masyarakat Aek Parombunan yang terdiri dari Tamatan SMA dan Juga yang masih bersekolah yang berdomosili kelurahan Aek Parombunan. Hasil kegiatan pengabdian yang diperoleh berupa pendalaman terhadap beberapa sentra industri yang ada di Kelurahan Aek Parombunan kota Sibolga dengan kegiatan mengolah ikan teri dan singkong menjadi keripik sambal yang merupakan khas oleh-oleh kota Sibolga. Pemberdayaan masyarakat Kelurahan Aek Parombunan meliputi dimensi sosial, pendidikan dan ekonomi, strategi pemberdayaan masyarakat hendaknya mempertimbangkan karakteristik seperti, umur, skil, jenis kelamin dan kemampuan bekerja di sentra-sentra yang ada dalam lokasi usaha dagang ini, dan untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat kelurahan Aek Parombunan diperlukan dukungan keterpaduan baik instansi daerah maupun lembaga-lembaga masyarakat (civil society), swasta dan lembaga Pendidikan.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Tenaga Kerja Masyarakat, UMKM (UD. Keripik Ribka)

Abstract

The purpose of this dedication is to get an overview of the purpose of joining the Aek Parombunan community as a worker in the processing of cuttings and shrimp to be cutted chips in the Bripka Keripik JL. S.M. King No. 462 Aek parombunan of the City of Sibolga South. This method of dedication is carried out in a systematic manner starting from the socialization phase of the survey, with the preparation of programmes to be delivered as community service activities take place. The first phase was a charity with the owner of the enterprise and its employees, the Aek Prombunan community, consisting of Tamatan High School and also those who are still in school who are home to Aek Parombunan. The result of the dedication activity obtained was a deepening of several industrial centers that exist in the Aek Parombunan of the city of Sibolga with the activities of cultivating shrimp and caterpillars into fried chips that are typical of the City of Siboltsa. The empowerment of the community Aek Parombunan covers the social, educational and economic dimensions, the empowering of the society strategy should take into account the characteristics such as age, skill, gender and ability to work in the centers that exist in the location of this business, and to realize the empowerments of the population Aek parombunan needs the joint support of both the local authorities as well as civil society institutions, private and educational institutions.

Keywords: Empowerment, Community Workforce, MSMEs (UD. Keripik Ribka)

PENDAHULUAN

Usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Indonesia salah satu adalah dengan membantu dan memberdayakan masyarakat dalam UMKM dimana masyarakat di jadikan sebagai pekerjaanya dalam memproduksi barang-barang yang dihasilkan.

Dominasi orang tua atau yang sudah berkeluarga dalam aktivitas perekonomian menunjukkan bahwa anak usia muda baik yang masih duduk di bangku sekolah terutama yang sudah menyelesaikan Pendidikan SLTA Indonesia belum banyak berperan dalam perekonomian keluarga. Padahal anak yang usia muda maupun yang tamatan SLTA memiliki potensi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Peter H. Lindert dalam bukunya "Child Cost and Economic Development" serta menambahkan beberapa sumber dari para peneliti demographi lainnya seputar peran anak dalam perspektif pembangunan ekonomi melalui pendekatan partisipasi angkatan kerja anak. Sehingga dapat diketahui pengaruh anak terhadap pembangunan ekonomi baik di tingkat yang lebih besar (makro) atau ditingkat keluarga. Oleh karena itu tulisan ini akan memaparkan pembangunan ekonomi yang melibatkan partisipasi angkatan kerja anak baik dipasar kerja maupun di dalam rumah tangga.

Kemampuan mandiri yang di miliki masyarakat di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Masyarakat di sini dalam arti seluruh anggota keluarga yang terlibat dalam kegiatan dalam meningkatkan pendapatan terutama mensejahterakan masyarakat itu sendiri tanpa terkecuali baik itu orang tua dan anak-anak yang dianggap sudah layak di pekerjakan. Pemberdayaan masyarakat di UMKM sangat mudah dalam pengembangannya di dibandingkan pada usaha besar membutuhkan pekerja dengan 4 pendidikan formal yang tinggi dan pengalaman kerja yang cukup, sedangkan UMKM khususnya di UD. Keripik Ribka ini mereka di berikan pelatihan oleh pemilik usaha walaupun tanpa ada pengalaman.

Berdasarkan data monografi yang didapatkan bahwa pada kelurrahan Aek Parombunan didominasi penduduknya yang mata pencahariannya sebagai karyawan industri rumah tanggadan pedagang dan sebagian kecil PNS. Kemudian di sekitar lokasi Kelurahan Aek Parombunan tersebut banyak berdiri Industri runah tangga . yang sifatnya home industri khusus mengolah singkong dan ikan teri menjadi keripik sambal sebagai ciri khas oleh -oleh Sibolga.. Adanya Usaha Dagang Industri Rumah Tangga tersebut sangat membantu pendapatan masyarakat Aek parombuann dan memberi peluang bagi masyarakat khusus anak-anak muda yang tamatan SMA maupun yang masih sekolah untuk ikut bekerja. Masyarakat KeluarahannAek Prombunan khusus anak-anak muda adalah kelompok yang memungkinkan untuk diberdayakan dengan baik. Mereka memanfaatkan waktu luangnya dengan bekerja sebagai karyawan di home industri rumah tangga keripik sambal tersebut. Dari 25 pabrik Keripik Sambal yang dipantau tim pengabdian pada masyarakat di keluarahan Aek Parombunan tersbut; 75% rata-rata pekerjanya adalah anak-anak muda yang baru tamat menyeeasikan sekolah dan orang dewasa. Perlu diapresiasi bahwa pemberdayaan masyarakat di kelurahan Aek parombunan sangat tinggi. Hal ini bertujuan untuk membantu pendapatan keluarga yang sekaligus sebagai upaya pengentasan kemiskinan di kelurahan Aek Parombunan Kota Sibolga.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi tentang pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga pada usaha Keripik Sambal khas Sibolga. Target kegiatan ini adalah hasil kreatifitas masyarakat setempat dalam mengolah singkong dan ikan teri menjadi menjadi keripik sambal di UD.Keripik Ribka disamping itu mengumpulkan data tentang alasan masyarakat kelurahan parombunan dalam berpartisipasi sebagai pekerja di usaha dagang keripik sambal di Sibolga. Tujuan penelitan ini untuk mengetahui bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan singkong dan ikan teri menjadi keripik sambal khas kota Sibolga.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah Pemberdayaan masyarakat Kelurahan Aek Parombunan di kelurahan Aek Parombunan di Kota Sibolga . Dimulai dengan: a) Tahap Persiapan yaitu tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu: 1) Pra Survei, dengan melakukan Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra. 2) Pembuatan Proposal yakni membuat proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra. Dan 3) Persiapan pengabdian yakni mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipakai dalam program pengabdian. b) Tahap Pelaksanaan yaitu pada tahap pelaksanaan melakukan sosialisasi kepada karyawan dan pemilik usaha. Kegiatan dilaksanakan di UD. Keripik Ripka Jl. Sisimanga Raja No. 462 Kelurahan Aek Parombunan kecamatan Sibolga Selatan. Adapun bentuk soosialisasi adalah wawancara dan tanya jawab. c) Tahap Evaluasi yaitu pelatihan Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan kuesioner untuk mengetahui latar belakang pemberdayaan masyarakat kelurahan Aek Prombunan pada Usaha Dagang Keripik Ripka . d) Tahap Pembuatan

Laporan yaitu pada tahap akhir dibuat laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang pemberdayaan masyarakat kelurahan Aek Prombunan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi pengangguran pada Usaha Keripik Sambal Kelurahan Aek Parombunan Kecamatan Sibolga Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 20 Juli 2023 dimulai pukul 14.00-17.00 WIB. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di UD. Keripik Ripka Jalan Sisingamangaraja No. 462 Kelurahan Aek Parombunan Kecamatan Sibolga Selatan berlangsung dengan materi sosialisasi kepada pemilik usaha dengan masyarakat (karyawan) Aek Parombunan yang terlibat dalam memproduksi keripik sambal dan sebagai karyawan dalam industri rumah tangga tersebut. Peserta di wawancara dengan beberapa pertanyaan terkait latar belakang keikutsertaannya mengolah singkong dan ikan teri menjadi keripik sambal di UD. Keripik Bripka ini. Dari pihak pengelola juga disiapkan materi berkaitan dengan pendapatan yang diterima dan kendala yang dihadapi sebagai usaha yang berjenis keripik. Setelah peserta menjawab seluruh pertanyaan, dilanjutkan dengan sesi cara kerja pengolahan Singkong dan ikan teri menjadi keripik sambal yang dijadikan sebagai oleh-oleh ciri khas kota Sibolga. Pada akhir sesi, peserta diminta untuk membuat dokumentasi berupa foto-foto bersama.

Pada dasarnya hasil wawancara dan tanya jawab seputar latar belakang pemberdayaan masyarakat dalam mengolah singkong dan ikan teri menjadi bermacam-macam keripik sambal di UD Keripik Ribka adalah untuk membantu pendapatan keluarga yang memang pendapatan suaminya dianggap kurang memadai dengan kondisi keadaan kebutuhan keluarga yang tidak seimbang dan bagi karyawan yang masih belum berkeluarga dapat memberikan penghasilan pribadi dan bagi anak-anak tamatan SLTA bisa membantu keuangan dalam melanjutkan sekolah ke perguruan Tinggi. Di sisi yang lain keikutsertaan masyarakat terutama anak-anak yang sudah tamat SLTA dalam mengolah singkong dan ikan teri menjadi keripik sambal tersebut adalah karena membantu beban orangtua yang masih membiayai adik-adik dalam melanjutkan sekolah di SLTP dan SLTA yang tidak kuat lagi bekerja; ada juga mengatakan keikutsertaan mereka karena mengisi waktu yang kosong, sebelum mendapatkam pekerjaan yang lebih baik. Biasanya mereka bekerja dimulai dari jam 08.00 Wib sampai jam 12.00 istirahat dan pulang kerumah masing-masing baru datang kembali pukul 14.00 sampai jam 17.00 Wib. Pekerjaan mereka di UD Keripik Ribka ditempatkan diberbagai bidang; dimulai dari pengupasan singkong yang banyaknya mencapai 100 kg perharinya, kemudian memarut singkong dengan alat mesin dan kemudian mengorengnya. Ada juga bagian yang khusus bumbu masakannya, seperti mengupas bawang dan menggiling bumbu-bumbu dan cabe yang lain untuk dicampurkan ke singkong dan ikan teri yang sudah di goreng tadi kemudian di campurkan kesambal cabe yang sudah di goreng atau diolah dengan bumbu lainnya. Setelah singkong diparut baru di goreng maka seterusnya dicampurkan ke dalam cabe yang sudah di olah bersama bumbu lain hingga menjadi sambal cabe selanjutnya di dinginkan lalu dimasukkan kedalam plastik dengan takaran yang sudah ditetapkan sesuai harga masing-masing. Setelah itu baru siap dipasarkan kepada konsumen terutama konsumen yang datang dari luar kota untuk dijadikan sebagai oleh-oleh khas kota sibolga.

Dari pantauan tim pengabdian di sana cara kerja yang dilakukan karyawan yang terdiri dari masyarakat dalam mengolah singkong dan ikan teri tersebut dengan alat yang berbeda-beda; ada yang menggunakan alat mesin untuk memarut singkong atau potong ubi yang akan di jadikan keripik dengan potongan memakai alat potongan keripik kemudian di peras atau di press ubi yang telah di potong tadi untuk mengeluarkan airnya. Setelah itu baru siap di goreng kering agar dapat bertahan dalam waktu yang lama antara satu dan beberapa bulan lamanya. Ada yang bekerja dengan alat manual seperti memotong ubi tersebut dengan pisau dan menggoreng dengan memakai kuuli. Pekerjaan mereka harus cepat dilakukan karena mengingat proses singkong digoreng terpisah dan harus di keringkan singkong dan ikan teri sebelum penggorengan kemudian pembuatan sambal yang memakan waktu antara 3 dan 4 jam agar cabe yang di goreng dan di olah dengan bumbu lain dapat bertahan lama.

Adapun hasil yang mereka terima dari pekerjaan mengolah singkong dan ikan teri tersebut berdasarkan pada spesifik bagiannya masing-masing. Seperti hasil wawancara dengan pemilik usaha yaitu Yuniaro Zebua; bahwa untuk semua bagian baik pengupasan singkong dan mengiris singkong dan penggorengan ikan teri semua di beri upah perbulan sekaligus kecuali ada lembur makan akan ditambahkan uang lembur setiap bulannya. Bagian penggorengan singkong dan ikan teri kemudian juga yang bungkus keripik setelah di olah menjadi keripik sambal dan pengepakan semua berbeda-

beda pendapatannya. Dengan pendapatan yang lumayan seperti itu membuat para masyarakat ramai-ramai mendaftar sebagai pekerja karena dianggap mampu menambah pendapatan baik itu untuk yang belum berumah tangga maupun yang sudah berumah tangga.. Dan pekerjaannya pun tidaklah berat hanya sedikit menyita waktu. Untuk pekerja anak -anak yang tamatan SLTA ada 10 orang sedang ibu-ibu ada 5 orang di UD keripik bripka ini mencapai 15 orang dengan spisifik pekerjaan yang berbeda-beda. Kemudian hasil wawancara dengan bapak pemilik usaha Keripik Bripka tersebut tentang kendala yang dihadapi adalah cuaca. Jika musim badai maka proses mendapatkan bahan baku ikan teri yang berasal dari laut sangat sulit untuk mendapatkan sedang singkong apabila pemesanan dari usaha dagangan keripik sambal yang lain meningkatkan maka harga singkong tersebut akan meningkatkan juga perkilonya dan jika hal terus menerus terjadi maka hasil pengolahan singkong akan berkurang, sehingga mempengaruhi jumlah pendapatan yang diterima pengusaha dan bonus pegawai akan berkurang karena tidak ada lembur dikarenakan kurangnya penyediaan bahan baku yang ada..

Untuk masalah pendistribusian hasil olahan singkong dan ikan teri yang menjadi keripik sambal tersebut pelanggan datang sendiri ketempat. Ada yang membeli untuk diidistribusikan ke toko-toko makanan dan supermarket dan pengiriman keluar kota, pada pusat perbelanjaan salah satu nya di kota Medan, ada juga yang membeli untuk didagangkan setelah di olah menjadi keripik sambal tersebut dan dikemas dalam bungkus plastik dan di berikan label.

Hasil akhir kegiatan pengabdian ini, penulis menarik kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat sebagai sumber daya manusia bukan hanya pada orang tua atau yang sudah berumah tangga namun tak terkecuali pada masyarakat yang belum berumah tangga juga khususnya pada anak dewasa yang sudah menyelesaikan sekolah SLTA nya yang terkadang juga merupakan tulang punggung dalam keluarga. Dengan adanya Usaha Dagang Keripik Ribka ini memberikan peluang besar bagi masyarakat Kelurahan Aek Parombunan untuk membantu perekonomian dan pendapatan masyarakat tersebut tanpa harus di tuntut skill dan persyaratan – persyaratan lainnya. Dengan memberdayakan masyarakat setempat khusus masyarakat Kelurahan Aek Parombunan di Usaha Dagang Keripik Ribka sangat membantu pengusaha UMKM dalam memproduksi keripik sambal dengan mudah dan semakin banyak untuk dapat di produksi dan disamping itu sangat bermanfaat bagian masyarakat kelyarahan Aek Parombunan untuk mendapatkan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran terutama anak-anak yang baru tamat sekolah. Dimana pekerjaan tidak begitu berat dan waktu kerjanya sesuai dengan honor yang diterima.

SIMPULAN

Setelah melihat kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan di Usaha Dagang Keripik Ribka di Kelurahan Aek Parombunan Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga Selatan dapat disimpulkan: 1) Latar Belakang pemberdayaan masyarakat Aek Parombunan di Usaha Dagang Keripik Ribka diantaranya untuk menambah pendapatan keluarga ; menguranngi pengangguran ,Spesifikasi bagian pekerjaan di UD Keripik Ribka adalah untuk memperlancar pengolahan singkong dan ikan teri sesuai dengan bagian skill nya masing-masing dalam mengolah keripik Sambal. 2) Kendala yang dihadapi UD Keripik Ribka adalah bahwa dalam memproduksi keripik sambal tersebut sering terkendala kurangnya bahan baku seperti ikan teri yang sering mengalami kekosongan barang sehingga meningkatnya harga ikan teri diakibatkan cuaca yang kurang mendukung sehingga para nelayan tidak dapat melaut untuk mendapat ikan teri tersebut di karena musim badai dan juga cuaca yang harus diastikan harus panas terik dalam pengolahannya ikan tersebut menjadi ikan teri tersebut menjadi lam ikan asin karena dalam menjemur ikan teri dan mengiringkannya harus mendapatkan sinar matahari yang sangat panas sehingg pengolahannya dapat maksimal untuk di jadikan bahan baku dalam pembuatan keripik sambal.

SARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini seyogyanya dapat dilakukan dilokasi yang lain pada kesempatan berikutnya untuk memperluas pengalaman dan pengetahuan tentang peran serta masyarakat khususnya masyarakat setempat dalam mendongkrak perekonomian keluarga dan mengurangi pengangguran. Adanya sosialisasi terhadap masyarakat sebagai pekerja mengolah singkong dan ikan teri menjadi keripik sambal serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi tim pengabdian pada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih untuk berbagai pihak yang ikut berpartisipasi dalam baik dalam bentuk moril maupun materil untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djoeffan, S. H. Gerakan Feminisme di Indonesia. *J. Mimb.* **No. 3**, 284–300 (2001).
- Harahap, M, & M. Keragaan Ekonomi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Pengolahan Opak Singkong Di Desa Tuntungan II Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *J. Ilmu Ekon. Dan Stud. Pembang.* Vol.16i2.9, 179–190 (2016).
- Indarto, I, & Santoso, D. Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *J. Ris. Ekon. Dan Bisnis* vl.3il.220, (2020).
- purnamasari, Vidya; Qurrata, Vika Annisa; Narmaditya, B. S. Pemberdayaan Wanita Melalui Peluang Usaha Dalam Peningkatan Ekonomi Lokal. *J. Graha Pengabdi.* 1–8 (2020).
- Wulandari, L., Ramadhani, M, F. Pemberdayaan Masyarakat melalui UMKM Opak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangbenda di Masa Covid-19. *Proceedings.*